

ABSTRAK

Kontrasepsi suntik progestin merupakan salah satu jenis kontrasepsi yang mengandung hormon depo medroxyprogesterone acetate yang mengandung 150 mg/ml. Kontrasepsi suntik progestin ini diberikan setiap 3 bulan atau 12 minggu. Salah satu efek samping dari kontrasepsi suntik progestin berupa amenorea dan penambahan berat badan. Tujuan studi kasus untuk mendapatkan gambaran kejadian akseptor kontrasepsi suntik progestin dengan amenorea dan penambahan berat badan.

Metode studi kasus yang digunakan multiple case design, dengan subjek dua responden kontrasepsi suntik progestin yang mempunyai efek samping amenorea dan penambahan berat badan. Pengambilan data dilakukan pada bulan April 2024 di wilayah Puskesmas Klampis. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara menggunakan kuesioner, dan studi dokumentasi dan selanjutnya di analisa data menggunakan deksriptif kualitatif.

Hasil studi kasus menunjukkan bahwa kedua responden mengalami peningkatan berat badan, amenorea. Aktifitas pada responden 1 dan responden 2 memiliki aktifitas yang sama yaitu sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Lama pemakaian kedua responden lebih dari 12 bulan. Kedua responden menerima efek samping amenorea dan penambahan berat badan.

Lama pemakaian kontrasepsi suntik progestin dan aktifitas sehari-hari mempunyai keterkaitan dengan kejadian amenorea dan penambahan berat badan. Sehingga diperlukan untuk pengaturan pola makan, aktifitas sehari-hari dan diberikan edukasi tentang MKJP non hormonal.

Kata kunci : kontrasepsi suntik progestin, *amenorea*, penambahan berat badan.

ABSTRACT

Progestin injectable contraception is a type of contraception that contains the depot hormone medroxyprogesterone acetate which contains 150 mg/ml. This progestin injectable contraceptive is given every 3 months or 12 weeks. One of the side effects of progestin injectable contraception is amenorrhea and weight gain. The aim of the case study was to obtain an overview of the incidence of progestin injectable contraceptive acceptors with amenorrhea and weight gain.

The case study method used was a multiple case design, with the subjects being two progestin injectable contraceptive respondents who had the side effects of amenorrhea and weight gain. Data collection was carried out in April 2024 in the Klampis Community Health Center area. Data was collected using interview techniques using questionnaires, and documentation studies and then analyzed the data using descriptive qualitative.

The case study results showed that both respondents experienced weight gain and amenorrhea. The activities of respondent 1 and respondent 2 have the same activities, namely as a Housewife (IRT). The duration of use for both respondents was more than 12 months. Both respondents received side effects of amenorrhea and weight gain.

The duration of use of progestin injectable contraceptives and daily activities are related to the incidence of amenorrhea and weight gain. So it is necessary to regulate diet, daily activities and provide education about non-hormonal MKJP.

Keyword : progestin injectable contraception, *amenorrhea*, weight gain.